

BAB IV
AKTIVITAS DAN KELEMBAGAAN YAYASAN TAMAN
PENDIDIKAN KANJENG SEPUH

1. Bidang Agama

Agama merupakan suatu cara manusia untuk menemukan makna hidup di dunia dengan lingkungannya. Tetapi kehidupan kita dengan lingkungan dalam abad modern ini, banyak para penganut agama yang beda, dengan demikian sulit untuk diterangkan maknanya. Kesulitan itu di timbulkan oleh masalah masalah yang muncul akibat dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi - dan ini merupakan ciri-ciri utama dari abad modern. Demikian cara hidup akibat timbulnya rasa tidak menentu serta kejutan-kejutan, sehingga memisahkan manusia yang jauh dari kepastian moral dan etis tradisional modern, ini lah tantangan yang di hadapi agama-agama.

Agama yang bersumber dan berdasarkan al Qur'an dan al Hadist, menurut ajaran Islam adalah melaksanakan pendidikan, terutama pendidikan agama yang merupakan perintah dari Allah dan merupakan ibadah kepadanya. Sebagaimana dalam surat an-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

Artinya : "Suruhlah (manusia) kepada jalan Tuhan-MU yang dengan nikmat dan pelajaran yang baik".

ayat ini memberikan pengertian kepada kita bahwa

dalam ajaran Islam memang ada perintah untuk mendidik, yaitu memberikan bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Dengan demikian, maka salah satu cara adalah menanamkan sifat-sifat yang mahmudah atau yang baik. Karena dengan sifat yang baik, di harapkan dapat mencerminkan yang utama dan inilah yang di tempuh oleh Yayasan dalam melaksanakan pendidikannya.

Agar para siswa dapat menyebarkan dan mengajarkan ajaran Islam, maka selain memiliki sifat-sifat tersebut di atas, mereka harus mempunyai bekal yang cukup, oleh karena itu Yayasan Taman Pendidikan Kanjeng Sepuh harus mampu memberikan bekal yang cukup bahkan yang lebih dari lembaga pendidikan lainnya, walaupun hanya dalam satu segi. Dengan dasar-- inilah maka di rumuskan tujuan pendidikan yang kedua yaitu memiliki kemampuan membaca kitab dengan baik dan benar.

Adapun aktifitas yang telah di lakukan dalam Yayasan Taman Pendidikan Kanjeng Sepuh adalah Sebagai berikut :

1. Mengadakan pengajian kitab kuning bagi stiap siswa.
2. Mengadakan latihan dakwah islam setiap hari jum'at bagi siswa kelas satu dan dua Aliyah dan SMA, dan kelas dua madrasah Tsanawiyah.
3. Mengadakan membaca kitab suci al Qur'an bagi kelas satu Tsanawiyah.
4. Mengadakan pendidikan diniyah untuk umum, artinya tidak hanya di ikuti oleh siswa Kanjeng Sepuh sendiri.

5. Mengadakan pengajian umum, yang bertempat di daerah tertentu.
6. Mengadakan lailatul Ijtima' yang di ikuti oleh Bapak dan Ibu wali murid dan lain sebagainya.

Dengan demikian, maka kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Yayasan Taman Pendidikan Kanjeng Sepuh cukup ramai.

2. Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian terpenting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan hewan. Dalam pandangan klasik tentang pendidikan, pada umumnya dikatakan sebagai pranata yang dapat menjalankan tiga fungsi. Pertama, menyiapkan generasi muda untuk memegang peranan-peranan tertentu dalam masyarakat di masa mendatang. kedua, mentransfer (memindahkan) pengetahuan sesuai dengan peranan yang diharapkan. Ketiga, mentransfer nilai-nilai dalam rangka memelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat sebagai prasyarat bagi kelangsungan hidup (survive) masyarakat dan peradaban.³⁷

Pendidikan yang telah di kelola oleh Yayasan Taman Pendidikan Kanjeng Sepuh adalah SD, TSANAWIYAH, ALIYAH dan SMA. walau demikian pendidikan bagi SD dan SMA, dalam menerima pendidikan agama masih 80 persen, hal ini adalah karena masih berpedoman pada tujuan di dirikanya Taman Pendidikan Kanjeng Sepuh yaitu untuk bekal kehidupan ahirat (rohani) dan untuk be

³⁷A. Syafi'i Ma'arif, Pendidikan Islam di Indonesia - antara Cita dan Fakta, PT. Tiara Wacana Yogya, Cet. Pertama, Yogyakarta, 1991, hal. 27

kal kehidupan dunia (jasmani) . Dengan demikian kegiatan yang dilakukan oleh Yayasan tidak dapat di pisahkan antara pendidikan agama dan umum, artinya kedua pendidikan itu berjalan bersama tidak ada perbedaan.

Adapun kegiatan yang di lakukan oleh yayasan sebagai berikut :

1. Bidang pendidikan umum, meliputi :

a. Pendidikan keterampilan :

- Jahit menjahit
- Masak memasak

b. Olah raga :

- Bela diri
- Volley
- Tennis meja
- Senam

c. Pendidikan keilmuan :

- Kursus keorganisasian
- Kursus Ilmu komunikasi
- Kursus Bahasa Asing
- Kursus Matematika
- Kursus Komputer

2. Bidang Agama :

- Membaca kitab
- Diskusi tentang syariat islam
- Muhadloroh, yaitu latihan berpidato
- Diba'iyah yaitu membaca solawat atas nabi
- Hadroh dan lain sebagainya.

Kegiatan tersebut di ikuti oleh siswa-siswi Taman Pendidikan Kanjeng Sepuh. Dengan adanya aktifitas yang bermacam-macam tadi, di harapkan agar siswa dapat menyalurkan bakatnya masing-masing dan nantinya dapat berguna bagi masyarakat umumnya dan bagi dirinya sendiri khususnya. Sebagaimana firman Allah dalam surat Ali Imron ayat 110 :

Artinya : " Kamu adalah umat yang terbaik yang di lahirkan untuk manusia menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar dan beriman kepada Allah SWT." 38

3. Sosial Kemasyarakatan

Dalam bidang sosial, Yayasan dalam melaksanakan kegiatannya di dasari dengan semangat islam. Dengan demikian siswa lebih dekat dengan masyarakat tertentu. Seperti halnya aktifitas Bakti Sosial, yang di laksanakan dengan tujuan mewujudkan semangat gotong royong antara lain :

a. Mengadakan Kebersihan Lingkungan.

Lingkungan di sekitar Yayasan Taman Pendidikan Kanjeng Sepuh supaya lebih rapih dan tertib diadakan kerja bakti lingkungan yang melibatkan siswa. Hal tersebut dilakukan

³⁸ Depag RI, OP. Cit, hal. 94

dalam rangka menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat.

- b. Zakat; pada waktu tertentu seperti lebaran. Aktifitas mengumpulkan zakat fitrah, bagi siswa, sudah menjadi kebiasaan. Hal ini dimaksudkan agar siswa ada kepedulian terhadap masyarakat yang kurang mampu (fakir dan miskin).
- c. Memberi bantuan pada desa yang kena bencana banjir. Baik berupa uang, pakaian atau benda lainnya.
- d. Pengadaan pengumpulan dana, disinilah yayasan sangat besar perannya, Karena mampu membangkitkan gairah amal bagi masyarakat. Aktifitas seperti ini memiliki dampak positif bagi masyarakat, yaitu terwujudnya ~~bagi masyarakat~~ dan siswa untuk mengadakan gerakan moral.³⁹

Dengan demikian, maka pendekatan interaksional sosial antara yayasan dan masyarakat terjalin hubungan dengan baik. Hal ini adalah karena manusia sebagai makhluk sosial, dalam tindakan-tindakanya sering menjurus kepada kepentingan-kepentingan masyarakat. Seperti yang di kemukakan oleh Kunkel " Bahwa manusia itu mempunyai dorongan untuk mengabdikan kepada dirinya sendiri dan dorongan untuk mengabdikan kepada masyarakat secara bersama-sama.⁴⁰

³⁹ Observasi dan hasil wawancara dengan Bapak Fathul Huda Sukron, tanggal 29 oktober 1996

⁴⁰ Drs. Bimo Walgito, Psikologi Sosial (Suatu pengantar), Edisi Revisi, Andi Off Set, Cet. Pertama, Yogyakarta 1991, hal, 25